



METALURGI KERIS

(Cariyosing Wêsi)

KRT. Sahid Hadinagoro

Seri - 01

Purwaka Keris

Sejak dahulu kala, senjata dianggap sebagai barang pusaka berharga. Diduga, puncaknya pada masa kejayaan Sultang Agung Hanyakrakusuma: Setiap warga masyarakat boleh memiliki keris.

Keris adalah salah satu jenis “sanjata ruketan” yang paling populer dalam sejarah.

Sebelum keris populer, dikenal senjata **Kadga**, sejenis senjata pendek-lancip dengan gagang berkait dan lurus (Hindu-Budha, relief Borobudur, Gupala).

Orang Jawa sangat **menghargai**, **menghormati**, dan **mencintai** produk adi karya budaya leluhurnya: keris.

Bahkan ada dugaan: keris juga digunakan untuk subjek visual peristiwa penting. Mengapa? Karena keris adalah benda yang sangat di 3M-i oleh masyarakat Jawa.

Tahun 2005 UNESCO telah mengakui Keris sebagai warisan adi karya budaya Indonesia.

Onomalogi Keris

- Keris = curiga 'sangga-runggi', dhuwung, wangkingan, suduk, sundhapa.
- Sebilah keris berharga biasanya diberi nama sebutan (*Kyai, Ki, Kyai Ageng, Kangjeng Kyai Ageng*, dll) dan nama keris (Condhong Campur, Nagasasra Sabuk Inten, Sengkelat, dll).
- Model penamaan sesungguhnya sudah ada sejak era kenabian, misalnya senjata Rasulullah diberi nama Al-Matsur (warisan dari ayahandanya, Abdullah), Zulfikar 'tajam', Al-Batar, dll. Deret nama-nama pusaka kerajaan Mataram pun sangat banyak, al: Tumbak Kyai Pleret, Kangjeng Kyai Baru Klinting (tombak), Kyai Tunggul Wulung, dll)
- Tradisi pemberian nama kepada barang, binatang, dan benda-benda lain tidak lain untuk memberi *tenger*, penghargaan karena 3 hal: **Mengharhai, menyayangi, mencintai.**

Keris: Seni Teknologi Metalurgi

- Keris adalah bukti kemajuan teknologi, salah satunya di bidang metalurgi di masa lalu. Dunia telah mengakui keris sebagai warisan seni tanpa telah melampaui teknologi proses pembuatan senjata yang berbahan besi, baja, dan bahan-bahan pamor berupa meteorit.
- Keris telah dinyatakan lolos dalam 4 uji utama bersama senjata-senjata berharga dari berbagai negara: Uji Tarik, uji tekan, uji lipat, dan uji puntèr.
- Keris adalah hasil dari teknologi logam alloy (logam campuran) yang sengaja dibuat sehingga terbentuk sebilah keris.
- Para Mpu telah mampu memahami karakter dari setiap jenis logam yang dipakai dalam pembuatan tosan aji sehingga dilakukan berbagai eksperimen untuk menghasilkan karya terbaik: kuat, tajam, lentur (tidak mudah patah) dan juga indah.
- Teknologi pamor, para Empu memahami benar bahwa setiap jenis logam dapat menimbulkan rona tertentu saat dipadukan dengan senyawa kimia lain yang kemudian disebut pamor 'wor: campuran, amor, nunggal sawiji'
- Jenis pamor secara garis besar berkaitan dengan unsur alam: air 'kerejekian', tanah 'sabar, tenang', api 'kewibawaan', angin 'singkir, tulak balak, dan rajah 'dengan maksud khusus'.

Cariyos Wesi: Purwaka

- Salah satu buku yang membahas tentang bahan baku tosan aji adalah Serat *Cariyosing Wesi* (Caritaning Wesi) karya seorang *panêmbahan* di Karang. Beliau juga disebut sebagai *Bathara Mudhik* atau *Bathara Tetep Bumi* atau *Bathara Daru Jagad*, atau *Bathara Ibêr Bumi* atau *Kyai Mudhik Bathara*.
- Di beberapa tempat Bathara Mudhik mengajar murid-muridnya bagaimana membuat keris, memilih bahan keris baik, kewibawaan keris, larangan, dan dayaning keris.
- Bathara Mudhik juga mengajarkan cara mengenal jenis-jenis logam besi beserta ciri-ciri bentuk, warna, sifat, dengan cara ninthingi dan mengenal dengan baik serat (otot) dari logam besi.

SIFAT-SIFAT BESI

Serat Cariyosing Keris, Panembahan Karang)

Nama/Sebutan Besi	Suara (dipukul ringan)	Warna/Bentuk Serat	Sifat Besi	Penyerta	Keterangan
Bêsi Karang Kijang	Lebah abrêngêngngêng	Air laut	Dingin, teduh, sabar	Tulang kepala binatang, wewangian	Besi terbaik, dirawat baik
Bêsi Pulasni dan bêsi Karindhu Aji	Bersuara “..gur..”	tidak ada keterangan	Tulus, terhormat	Paruh burung pelatuk/perkutut	Untuk rejeki, pangkat
Besi Mangangkang (lanang/wadon)	Drug & Abrêngêngngêng	Ungu/halus spt beludru	Baik, wibawa, ampuh/sakti	Kepala macan, angsa: dibakar	Kemenangan, kewibawaan
Besi Walulin (Akas)	Gung geter	Biru/spt pasir	Panas api/terhormat,	Tulang tekek & kayu Gaharu	Teman jalan malam hari
Besi Katub	Kung/ abrêngêngngêng	Hitam kehijauan	Sakti/ampuh/ rejeki/selamat	Tulang kancil dan pasir Malela	Tidak kena ditembak
Besi Kamboja (putri besi)	Ngong-ngong/ thingingning-panjang	Putih/gadhung pating tarenjep	Asih/memikat/ sakti	Cendana/Tanjung, tulang ayam alas	Tdk unt zina, mencuri, mendosa
Besi Ambak	Abrêngêngngêng/ geter	Putih kemerahan	Perang/kelahi/ kesaktian	Akar jenu, kulit kerang, delima	Hati2, bisa menghilang

SIFAT-SIFAT BESI, (Serat Cariyosing Keris, Panembahan Karang)

Nama/Sebutan Besi	Suara (dipukul ringan)	Warna/Bentuk Serat	Sifat Besi	Penyerta	Keterangan
Besi Windu Adi	dhung	Jernih kaca	perang	Rasa/kerpu/tanah merah dibakar	Teguh, kuat, menghilang
Besi Tumpang	jrung	Biru – ungu/	Perkelahian (musuh lemas)	Tulang bebek/garangan	Musuh akan heran&kaget
Besi Werani	Abrêngêngngêng	Tidak ada keterangan	Ampuh/wibawa beracun kulit	Tulang monyet, kepala ular racun	Hati ² , waspada
Besi Welangi	nging	Kuning-hijau	Pangan/wibawa/ekonomi	Tulang brg dara	kesejahteraan
Besi Terate (Aceh)	Abrêngêngngêng	Hitam berlumut	Cinta/jodoh	kemiri	Rumah Tangga
Besi Malela Ruyun/	Prèng gemeter	Putih kebiruan/ Spt rambut	Baja hitam/ berani taktakut	Kulit ayam & warangan	Aji-aji, keberanian
Baja Gendhaga/Besi Loya	tung	Tidak ada keterangan	Tidak ada keterangan	Tidak ada keterangan	Tidak ada keterangan
Besi Kenur	Abrêngêngngêng	Hitam dan menakutkan	Tidak tahan panas	Bubuk gamelan, tulang buaya	Perdagangan, cinta, kasih
Besi Balitung	gur	Kehitaman	Sukses melaut	Bubuk beras & warangan	Melaut

Keris: Bahan yang Tidak Baik

Nama/Sebutan Besi	Suara (dipukul ringan)	Warna/Bentuk Serat	Sifat Besi	Keterangan
Besi Malik (Lumpur)	thong	Merkutuk nggak jelas	panasan	Pemakai sering celaka, mati.
Besi Kanthet (Blendok batu)	Trung (kêmèng)	Putih suram/ belang	Memisahkan (jodoh)0	Biasa digunakan oleh pencuri
Besi Balitung (tdk semua)	Thêng (bengkak)	Tdk ada ket	Tdk ada ket	Melarat, berdosa
Besi Mentah	Song berdengung	Spt kulit kayu	Tdk ada ket	Merusak keluarga, miskin rejeki, pemakai seperi badhut
Besi Keleman	Rung... kecil panjg	Hitam kasar	Boros, miskin	Sering kena marah, susah
Besi Enuh (Iblis)		Biru kemerahan	Panas, suka mukul, merusak	Egois, kesepian, sendiri

Keris Bahan Campuran

Campuran Besi	Warna	Suara thinthing	Syarat	Walak
Besi Karang Kijang + Walulin	Muram, tdk jelas	Thong..	Dhapur harus benar	Ati-ati
Besi Pulasni + Besi Malik	Biru kasar	Thong..	Dhapur dan luk hrs bener	Akeh sesandhungan
Besi Mangangkang + Malik lanang	keunguan	Dhung..panas	Tdk ada ket	Hati gelap, marah, jahat
Besi Mangangkang + Malik wadon	pucat	Thong slêng	Dhapur cocok	Untuk jual beli
Besi Walulin + Malik	Belang loreng	thong	Dhapur + luk	bergantung
Besi Katub + Malik	Hitam lumut	kung	Dhapur + luk	Susah, asih
Besi Kamboja + Malik	Biru kemerahan	Tro meninggi	Dhapur + luk	Mencuri, berkelahi, kaya

Besi JODHO: PASANGAN dan PENGARUHNYA

Nama Besi	Besi Campurannya	Nilai	Warna/suara	Keterangan
Besi Mangangkang	Besi Walulin	Baik	Biru kelawu- dhenggung	Prajurit, dagang,
Wesi Tumbuk Kuwaron	Tarate	Baik	Kemerahan-drug	Kewibawaan, kekayaan
Besi Pulasani	Windu Adi	Baik	Hijau kebiruan-nung dung	Keluhuran, kepemimpinan
Besi Karang Kijang	Besi Pulasani	Baik	Batu Aceh-gur	Keberuntungan, berilmu, sabar, pemimpin, terampil
Besi Karang Kijang	Mangangkang	Tidak Baik	Hijau lumut-drungngung	Sulaya, ora yekti, kecewa
Besi Karang Kijang	Besi Walulin	Baik	Hijau mrusuh	Pegawai, priyayi

Pasangan Besi yang Utama

1. Keris Karang Kijang dengan Tumbak Wesi Werani sangat bagus dimiliki: agung uripe kaya resi
2. Keris Wulasni (ratuning wesi), dipasangkan dengan tosan Mangangkang wadon, Keris Katub, lan tumbak Kamboja: bakal sugih
3. Tombak dhapur luk, wesi wetah, pasangannya wesi Terate, wesi tumpeng: bakal mulya uripe
4. Tumbak/Keris wesi Mangangkang pasangannya Wesi Windu Aji, Besi Katub, dan Besi Balitung: Sukses berdagang (maritim)

Catatan:

Pengetahuan tentang jodho dan pasangan sangat penting untuk dapat merasakan pengaruh daya kebaikan keris/tumbak/tosan aji. Jika tidak diperhatikan maka akan menjadi pajangan saja, bahkan membawa pengaruh buruk, kurang dihargai, tak berpengaruh, suka marah.

KERIS: Epilog Wedangan

- Keris sudah sepantasnya menjadi warisan Dunia.
- Terdapat 4 perlambang Keris:
 1. Melambangkan fasa kehidupan (Tangguh Mataram, Mojopahit, Pajajaran, Singosari, Demak, dll)
 2. Melambangkan perjalanan sejarah (condong campur, Nagasasra, Sengkelat, Pakumpulan, dll)
 3. Melambangkan perkembangan budaya dan peradaban (Kadga, Keris Majapahitan, Mataraman, masa nem-neman HB dan PB)
 4. Melambangkan kehidupan ideologis-kultural tertentu (kutub-kutub)
- Serat Cariyos Wesi mengajarkan metalurgi tradisional yang selanjutnya perlu untuk dilakukan saintifikasi sehingga unsur2 logam yang menyatu dapat dijelaskan tidak saja secara empirik namun juga ilmiah.
- Berdasarkan data Serat Cariyosing keris dapat diketahui adanya (1) tingkatan peruntukan keris berdasarkan bahan yang digunakan, (2) kebijakan terkait bentuk fungsi logam, (3) apresiasi terhadap berbagai macam logam bahan dasar keris.